

DAFTAR PUSTAKA

- Allolayuk, T. (2025). Sosialisasi dan Pembentukan Koperasi Merah Putih sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Waena, Distrik Heram, Kota Jayapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Celebes*, 4 (2), 396–404. <https://doi.org/10.37531/celeb.v4i2.3097>
- Amellyyah, Fidia, Moh Maulana Firmansyah, Universitas Trunojoyo Madura, and Perumahan Telang Inda. 2025. “Sejarah Perkembangan Koperasi Di Indonesia : Dari Masa Kolonial Hingga Era Modern.”
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative governance in theory and practice. Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Arif, N. 2021. Tinjauan pustaka konsep tata kelola pemerintahan :13–15.
- Arzewiniga, Febrianriza, and Zulkarnain. 2025. “Jurnal Manajemen Dan Inovasi.” 6(2):220–30.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Indikator ekonomi Indonesia. BPS Republik Indonesia
- Darmi, T. (2016). Penerapan Prinsip *Good Governance* Untuk Layanan Publik. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 4(2), 97–102.
- Deviyanti, Kharisma Eka, and Bagus Nuari Harmawan. 2023. “*Collaborative Governance* Dalam Program Kampunge.” 6(4):1456–64.
- Emerson, Kirk and Nabatchi, T. (2015). *Collaborative Governance Regimes. Washington DC: Georgetown University Press.*
- Hendar. (2010), Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok pikiran mengenai Manajemen dan kewirausahaan Koperasi
- Kirk Emerson, Tina Nabatchi, Stephen Balogh, Kerangka Kerja Integratif untuk Tata Kelola Kolaboratif, *Jurnal Penelitian dan Teori Administrasi Publik*, Volume 22, Edisi 1, Januari 2012, Halaman 1–29, <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayuningsih, Tri Widyawati, Irawaty Igrisa, and Ismet Sulila. 2024. “Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Gorontalo.” 1(May):1–5.
- Rinayuhani, Tri Ratna, Hajar Nurma Wachidah, and Z. D. Ratnaningrum. 2025.

“SENTRI: *Good Governance through Digitalization of Government in Sidomulyo Village*, Bangsal District, Mojokerto Regency.” 4(7).

Sandelowski, M. (2000). *Whatever happened to qualitative description? Research in Nursing & Health*, 23(4), 334–340.

Saputri, Anjanika Rayi, and Muhammad Iqbal Hardiyan. 2025. Koperasi Desa Merah Putih Dalam Perspektif Pembangunan Desa Dan Tata Kelola Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Pembangunan*. 3:95–106. <https://ejournal.lan.go.id>

Saragih, S., & Widodo, T. (2021). Peran koperasi dalam penguatan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 5(2), 45–60.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2025). Instruksi Presiden tentang percepatan pembentukan koperasi kelurahan merah putih.

Simkopdes. 2025. “Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, Sistem Informasi Manajemen Koperasi Desa.” <https://simkopdes.go.id/>.

Soebijono, Tony. 2017. “Analisis *Good Corporate Governance* Pada Koperasi.” (25):10–27.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu sosial dan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Yuliana, Nisa. n.d. Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Bidang Pelayanan Publik Pada Kantor Kecamatan Parigikabupaten Pangandaran 108–14.

Yusma, L. N. S., dkk. (2021). Tata kelola koperasi di Kabupaten Lombok Timur.

Zahro, Khafriza Faiqotuz, Mohammad Rafif Musyaffa, Nuris Sa, Dinar Nimas, Evita Fenny Yuliana, Bahtiar Effendi, and Kata Kunci. 2025. “Sosialisasi Dan Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih: Strategi Mewujudkan Desa Mandiri Dan Sejahtera.” 3(2):83–84. doi:10.59996/irajagaddhita.v3i2.829.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA PELAKSANAAN PROGRAM KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH (KKMP) KOTA BENGKULU

Informan : Dinas Koperasi dan UKM kota Bengkulu

I. Waktu

Hari/Tanggal : Senin/ 09 Maret 2026
Tempat : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Kota Bengkulu

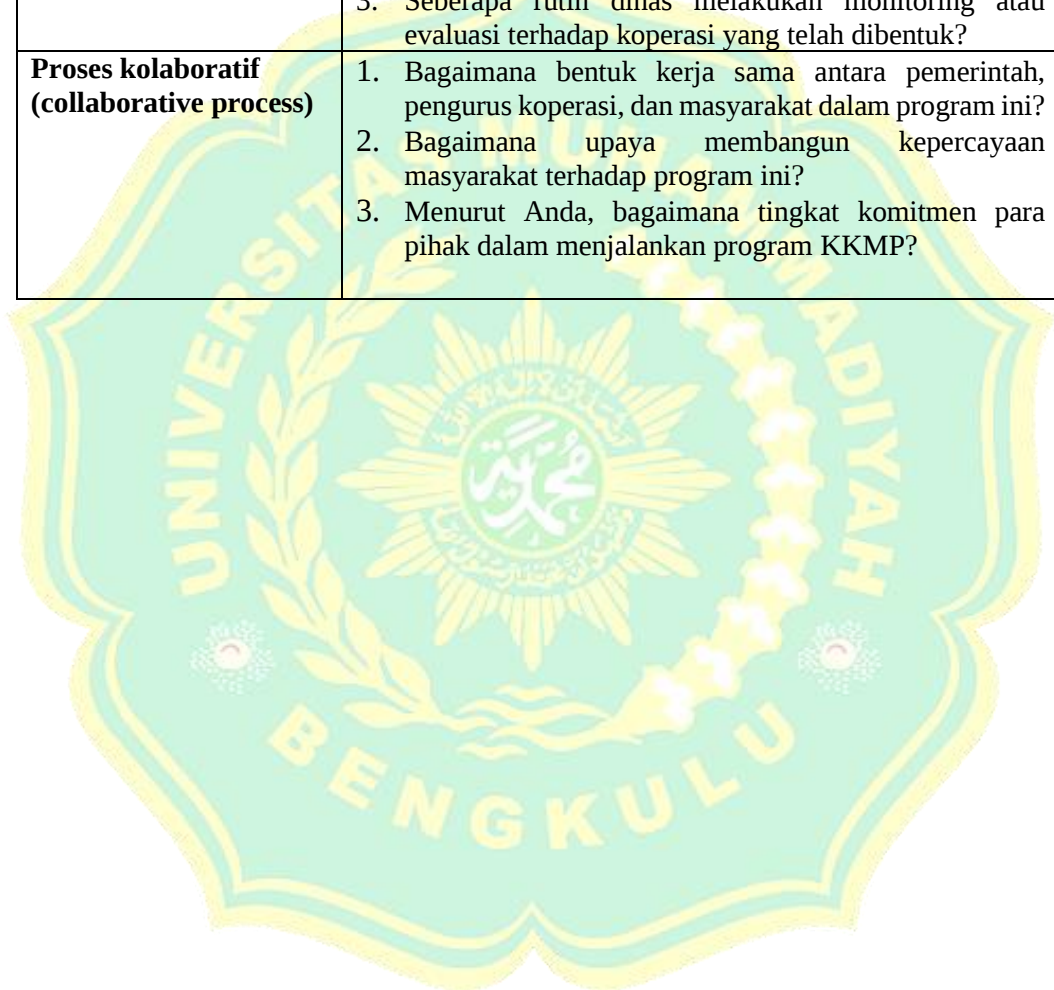
II. Identitas Informan

Nama : Bambang Eka Putra, SH , Minarti, SH.,MM
Jenis kelamin : Laki-laki, Perempuan
Jabatan :Pengawas koperasi ahli muda bidang
kelembagaan dan pengawasan, sub koodinator
sub substansi keanggotaan dan penerapan
peraturan
Pendidikan Terakhir : S1/S2

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Kondisi awal (starting conditions)	1. Bagaimana awal mula Program KKMP dijalankan di Kota Bengkulu? pada saat program ini mulai berjalan, bagaimana kesiapan pemerintah daerah? 2. Sebelum ada KKMP, apakah sudah pernah ada program koperasi seperti ini? 3. Apakah setiap kelurahan memiliki kemampuan dan fasilitas yang sama dalam menjalankan program ini? 4. Kendala apa yang paling banyak dihadapi pada awal pelaksanaan program? dan Apa yang dilakukan dinas untuk membantu mengatasi kendala tersebut?
Desain kelembagaan (institutional design)	1. Aturan atau kebijakan apa yang menjadi dasar pelaksanaan KKMP? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah aturan dan pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik? Dan Apakah ada

	kesulitan dalam menjalankan aturan atau prosedur program? 3. Bagaimana proses pembentukan koperasi di tingkat kelurahan? Dan Apakah masyarakat ikut dilibatkan saat pembentukan koperasi? 4. Bagaimana pembagian tugas antara dinas, kelurahan, dan pengurus koperasi?
Kepemimpinan fasilitatif (facilitative leadership)	1. Bagaimana peran dinas dalam memfasilitasi pelaksanaan program ini di lapangan? 2. Apa saja bentuk pembinaan atau pendampingan yang diberikan kepada pengurus koperasi? 3. Seberapa rutin dinas melakukan monitoring atau evaluasi terhadap koperasi yang telah dibentuk?
Proses kolaboratif (collaborative process)	1. Bagaimana bentuk kerja sama antara pemerintah, pengurus koperasi, dan masyarakat dalam program ini? 2. Bagaimana upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap program ini? 3. Menurut Anda, bagaimana tingkat komitmen para pihak dalam menjalankan program KKMP?



PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA PELAKSANAAN PROGRAM KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH (KKMP) KOTA BENGKULU

Informan : Pihak kelurahan

I. Waktu

Hari/Tanggal : Rabu/ 08 April 2026

Tempat : Kantor Lurah Pagar Dewa dan Kantor Lurah
Beringin Raya

II. Identitas Informan

Nama : Syahrudin, Yulia Gustiana Febriani

Jenis kelamin : Laki-laki, Perempuan

Jabatan : Kepala Kelurahan, Sekretaris Kelurahan

Pendidikan Terakhir : S1/S1

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Kondisi awal (starting conditions)	1. Bagaimana kondisi awal dan kesiapan pihak kelurahan saat program KKMP mulai dilaksanakan di kelurahan ini? 2. Apakah terdapat kendala terkait sumber daya seperti SDM, fasilitas, atau dukungan lainnya? 3. Bagaimana respon masyarakat ketika program ini pertama kali diperkenalkan?
Desain kelembagaan (institutional design)	1. Bagaimana sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan dalam program KKMP? 2. Apakah masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan? 3. Menurut Anda, apakah aturan dan prosedur yang ada sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
Kepemimpinan fasilitatif (facilitative leadership)	1. Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam memberikan pembinaan kepada koperasi? 2. Apakah pengurus mendapatkan pelatihan atau pendampingan dari pemerintah?

Proses kolaboratif (collaborative process)	1. Apakah ada pertemuan atau musyawarah yang dilakukan secara rutin? 2. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program ini? 3. Menurut Anda, apakah masyarakat cukup aktif dalam mendukung program koperasi ini?
---	---



PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA PELAKSANAAN PROGRAM KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH (KKMP) KOTA BENGKULU

Informan : Masyarakat/Anggota Koperasi Kelurahan Merah Putih

I. Waktu

Hari/Tanggal : Rabu/08 April 2026

Tempat : kelurahan beringin Raya dan Kelurahan
Pagar Dewa

II. Identitas Informan

Nama : Nurhasanah, Suhardi, Bambang

Jenis kelamin : Perempuan, Laki-laki

Jabatan : Masyarakat

Pendidikan Terakhir : -

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Kondisi awal (starting conditions)	1. Apakah Anda mengetahui tentang Program Koperasi Kelurahan Merah Putih? 2. Apakah Anda dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi?
Desain kelembagaan (institutional design)	1. Apakah Anda memahami aturan atau kegiatan yang ada dalam koperasi? 2. Apakah Anda pernah mengikuti rapat atau kegiatan yang diadakan koperasi? 3. Menurut Anda, apakah koperasi terbuka bagi masyarakat? dan Apakah informasi tentang koperasi mudah didapat?
Kepemimpinan fasilitatif (facilitative leadership)	1. Apakah Anda pernah mengikuti sosialisasi atau pembinaan terkait koperasi? 2. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung koperasi menurut Anda?
Proses kolaboratif (collaborative process)	1. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan koperasi? 2. Bagaimana hubungan antara masyarakat dengan pengurus koperasi?

	3. Apakah komunikasi antara pengurus dan masyarakat berjalan dengan baik? 4. Apakah Anda percaya koperasi ini dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat?
--	---



PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA PELAKSANAAN PROGRAM KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH (KKMP) KOTA BENGKULU

Informan : Pengurus Koperasi Kelurahan Merah Putih

I. Waktu

Hari/Tanggal : Rabu/ 08 April 2026

Tempat : Gerai Koperasi Beringin Raya dan Pagar
Dewa

II. Identitas Informan

Nama : Mohamad Rahman Fauzi, Martini, Tri
Wahayuni

Jenis kelamin : Laki-laki, Perempuan

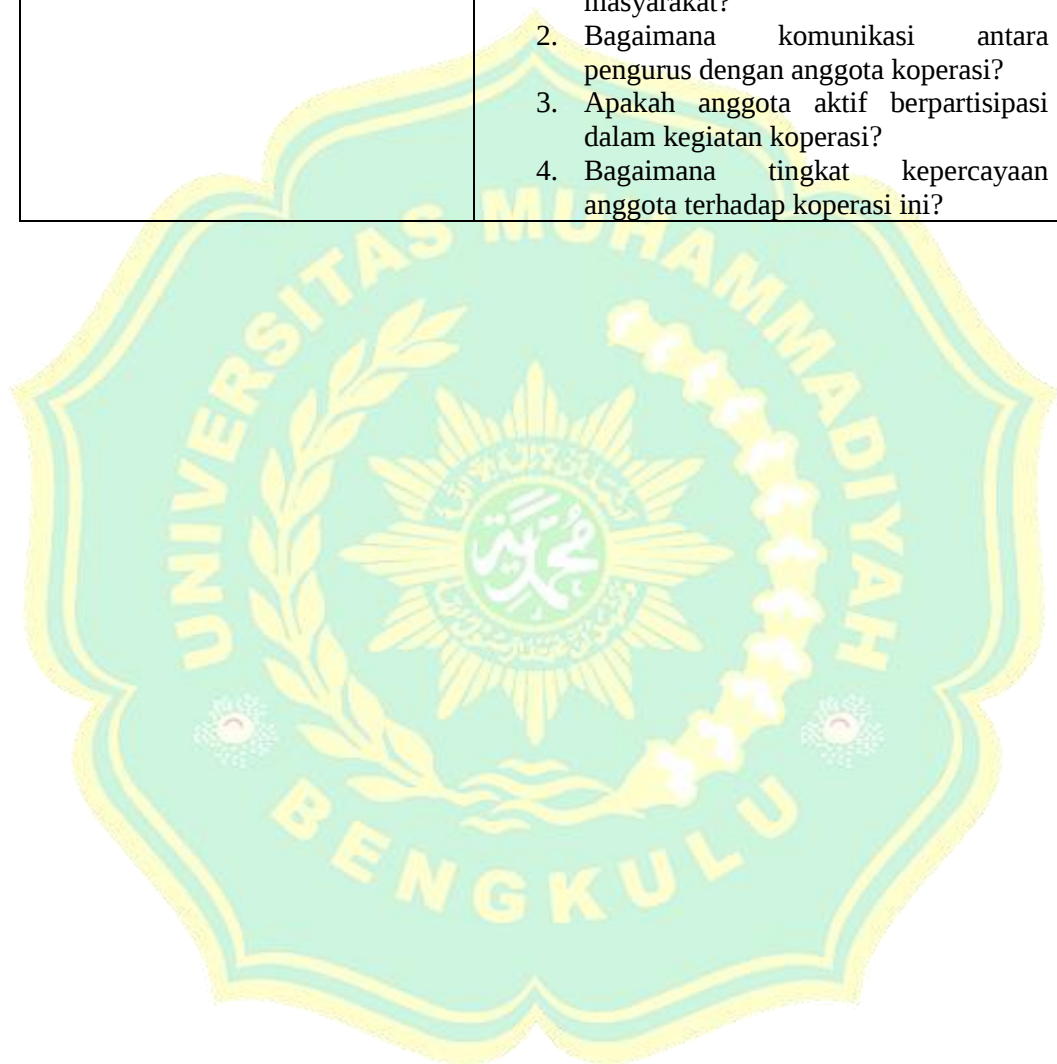
Jabatan : Ketua KKMP Beringin Raya, Bendahara
KKMP

Pendidikan Terakhir : S1

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Kondisi Awal (starting conditions)	1. Bagaimana awal mula terbentuknya koperasi di wilayah ini? 2. Apakah terdapat kendala pada tahap awal, baik dari segi SDM maupun fasilitas? 3. Bagaimana bentuk dukungan dari pemerintah saat koperasi ini dibentuk? 4. Bagaimana sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan dalam program KKMP?
Desain kelembagaan (institutional design)	1. Bagaimana struktur organisasi dalam koperasi ini? 2. Bagaimana pembagian tugas antar pengurus? 3. Apakah terdapat aturan atau pedoman yang digunakan dalam menjalankan koperasi?

Kepemimpinan fasilitatif (facilitative leadership)	1. Bagaimana peran dinas dan pihak kelurahan dalam membina koperasi ini? 2. Apakah pengurus mendapatkan pelatihan atau pendampingan? 3. Bagaimana cara pengurus menyelesaikan kendala atau konflik yang muncul?
Proses kolaboratif (collaborative process)	1. Bagaimana kerja sama antara pengurus koperasi dengan pemerintah dan masyarakat? 2. Bagaimana komunikasi antara pengurus dengan anggota koperasi? 3. Apakah anggota aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi? 4. Bagaimana tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi ini?



LAMPIRAN II

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN I

Nama : Bambang Eka Putra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Pengawas Koperasi Ahli Muda Dinas Koperasi Kota Bengkulu

II. IDENTITAS RESPONDEN II

Nama : Minarti
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : pengawas koperasi ahli muda sub koordinator sub substansi keanggotaan dan penerapan peraturan di dinas koperasi kota Bengkulu

III. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana awal mula Program KKMP dijalankan di Kota Bengkulu? pada saat program ini mulai berjalan, bagaimana kesiapan pemerintah daerah?
Informan 1	“Program KKMP mulai dijalankan setelah adanya Instruksi Presiden tentang percepatan pembentukan koperasi di desa dan kelurahan. Dari Dinas Koperasi langsung melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak kelurahan. Untuk kesiapan pemerintah daerah sebenarnya cukup siap karena memang ini program nasional, tetapi pada awal pelaksanaan masih ada beberapa kendala seperti kesiapan SDM pengurus dan pemahaman masyarakat tentang koperasi.”
Informan 2	“Pada awal program berjalan, pemerintah daerah langsung melakukan koordinasi dengan kelurahan terkait pembentukan koperasi. Secara umum pemerintah daerah mendukung penuh program ini, namun memang di lapangan masih perlu penyesuaian terutama dalam pembinaan pengurus dan kesiapan masyarakat.”
Peneliti	Sebelum ada KKMP, apakah sudah pernah ada program koperasi seperti ini?

Informan 1	“Kalau koperasi sebelumnya memang sudah ada, tetapi program KKMP ini berbeda karena pembentukannya dilakukan serentak di seluruh kelurahan dan langsung didorong pemerintah pusat.”
Informan 2	“Sebelumnya ada koperasi biasa di masyarakat, tetapi untuk program KKMP ini lebih terarah karena ada target pembentukan koperasi di setiap kelurahan.”
Peneliti	Apakah setiap kelurahan memiliki kemampuan dan fasilitas yang sama dalam menjalankan program ini?
Informan 1	“Tidak sama. Ada kelurahan yang sudah cukup siap dari segi fasilitas dan SDM, tetapi ada juga yang masih terkendala tempat kegiatan koperasi dan kemampuan pengurus.”
Informan 2	“Setiap kelurahan memiliki kondisi yang berbeda. Ada yang masyarakatnya aktif dan mendukung, ada juga yang masih kurang partisipasinya sehingga pelaksanaannya belum maksimal.”
Peneliti	Kendala apa yang paling banyak dihadapi pada awal pelaksanaan program? dan Apa yang dilakukan dinas untuk membantu mengatasi kendala tersebut?
Informan 1	“Kendala yang paling banyak itu masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang koperasi, kemudian keterbatasan SDM pengurus dan fasilitas koperasi karena kan kita harus mencari bangunan pemerintahan untuk dijadikan gerai jadi lumayan sulit. Upaya dinas yaitu melakukan pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan kepada pengurus koperasi.”
Peneliti	Aturan atau kebijakan apa yang menjadi dasar pelaksanaan KKMP?
Informan 1	“Dasar pelaksanaan program ini mengacu pada Instruksi Presiden tentang percepatan pembentukan Koperasi Merah Putih dan aturan perkoperasian yang berlaku.”
Informan 2	“Program ini berjalan berdasarkan Instruksi Presiden dan petunjuk teknis dari pemerintah pusat terkait pembentukan koperasi di tingkat kelurahan dan juga peraturan mengenai perkoperasian pada umumnya yang menjadi landasan utama nya.”
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, apakah aturan dan pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik? Dan Apakah ada kesulitan dalam menjalankan aturan atau prosedur program?
Informan 2	“Kalau secara administrasi pelaksanaan program sudah berjalan cukup baik karena koperasi sudah terbentuk di kelurahan-kelurahan sesuai target program. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan masih ada beberapa koperasi yang belum aktif secara maksimal. Kesulitannya lebih banyak pada pengelolaan koperasi dan partisipasi masyarakat, karena masih ada pengurus yang belum terlalu memahami administrasi koperasi serta aturan dan prosedur pelaksanaannya.”
Peneliti	Bagaimana proses pembentukan koperasi di tingkat kelurahan? Dan Apakah masyarakat ikut dilibatkan saat pembentukan koperasi?

Informan 1	“Prosesnya dimulai dari sosialisasi, lalu musyawarah pembentukan koperasi dan pemilihan pengurus. Masyarakat ikut dilibatkan dalam musyawarah dan rapat pembentukan koperasi.”
Informan 2	“Masyarakat dilibatkan sejak awal, terutama saat musyawarah pembentukan koperasi dan pemilihan pengurus koperasi di kelurahan.”
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas antara dinas, kelurahan, dan pengurus koperasi?
Informan 1	“Dinas bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan, pihak kelurahan membantu koordinasi dengan masyarakat, sedangkan pengurus menjalankan kegiatan koperasi.”
Informan 2	“Kelurahan membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan di lapangan, sedangkan pengurus koperasi menjalankan operasional koperasi sehari-hari.”
Peneliti	Bagaimana peran dinas dalam memfasilitasi pelaksanaan program ini di lapangan?
Informan 1	“Peran dinas lebih sebagai fasilitator mulai dari pembentukan koperasi, pendampingan legalitas, pembinaan pengurus, sampai monitoring koperasi.”
Informan 2	“Dinas membantu memberikan arahan, pendampingan, dan memfasilitasi kebutuhan administrasi koperasi.”
Peneliti	Apa saja bentuk pembinaan atau pendampingan yang diberikan kepada pengurus koperasi?
Informan 1	“Kami memberikan pelatihan dasar perkoperasian, pembinaan administrasi, dan monitoring lapangan.”
Informan 2	“Pendampingan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan pengelolaan koperasi, dan evaluasi terhadap perkembangan koperasi.”
Peneliti	Seberapa rutin dinas melakukan monitoring atau evaluasi terhadap koperasi yang telah dibentuk?
Informan 1	“Monitoring dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan koperasi dan kendala yang dihadapi di lapangan.”
Informan 2	“Biasanya monitoring dilakukan melalui kunjungan langsung dan koordinasi dengan pengurus koperasi.”
Peneliti	Bagaimana bentuk kerja sama antara pemerintah, pengurus koperasi, dan masyarakat dalam program ini?
Informan 1	“Kerja sama sudah mulai berjalan antara pemerintah, pengurus koperasi, dan masyarakat walaupun masih perlu ditingkatkan.”
Informan 2	“Pemerintah memberikan pembinaan, pengurus menjalankan kegiatan koperasi, dan masyarakat ikut berpartisipasi sebagai anggota koperasi.”
Peneliti	Bagaimana upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap program ini?
Informan 1	“Upayanya dilakukan melalui sosialisasi dan pembinaan supaya masyarakat memahami tujuan dan manfaat koperasi.”
Informan 2	“Kami berusaha menunjukkan bahwa koperasi dijalankan secara terbuka dan bertujuan membantu ekonomi masyarakat.”

Peneliti	Menurut Anda, bagaimana tingkat komitmen para pihak dalam menjalankan program KKMP?
Informan 1	“Kalau dari pemerintah dan pengurus koperasi, komitmennya cukup baik. Tetapi partisipasi masyarakat masih perlu terus ditingkatkan.”
Informan 2	“Secara umum para pihak sudah cukup serius menjalankan program ini, hanya saja masih perlu pembinaan dan dukungan masyarakat agar koperasi bisa berjalan lebih optimal.”



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Syahrudin
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala Kelurahan Pagar Dewa

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana kondisi awal saat program KKMP mulai dilaksanakan di kelurahan ini?
Informan	Kalau di awal pelaksanaan, program ini langsung dijalankan berdasarkan arahan dari pemerintah. Jadi pembentukan koperasi itu bisa dibilang cukup cepat secara administratif. Tapi kalau dilihat dari kondisi di lapangan, sebenarnya belum semua siap, baik dari segi pengurus maupun masyarakatnya. Masih banyak yang belum memahami bagaimana koperasi ini akan berjalan, jadi di awal itu lebih banyak tahap penyesuaian.
Peneliti	Apakah terdapat kendala terkait sumber daya seperti SDM, fasilitas, atau dukungan lainnya?
Informan	Kendala yang paling terasa itu dari sumber daya manusia, terutama pengalaman dalam mengelola koperasi. Karena sebagian pengurus juga baru pertama kali terlibat langsung dalam pengelolaan seperti ini. Selain itu, fasilitas juga masih terbatas, terutama terkait tempat atau lahan untuk kegiatan koperasi. Jadi untuk menjalankan program secara optimal memang masih butuh dukungan tambahan.
Peneliti	Bagaimana respon masyarakat ketika program ini pertama kali diperkenalkan?
Informan	Respon masyarakat itu cukup beragam. Ada yang langsung tertarik karena melihat peluang ekonomi, tapi ada juga yang masih ragu. Biasanya keraguan itu karena mereka belum terlalu paham manfaat koperasi atau masih menunggu hasil nyata dulu. Jadi di awal itu memang perlu pendekatan dan sosialisasi yang lebih intens.
Peneliti	Bagaimana sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan dalam program KKMP?
Informan	Sistem pengelolaan koperasi ini mengikuti aturan yang ada, di mana ada struktur pengurus seperti ketua, sekretaris, dan bendahara yang dipilih melalui musyawarah. Dalam pelaksanaannya, pengurus menjalankan tugas masing-masing, tapi tetap mengutamakan kerja sama. Namun, karena masih tahap awal, sistem ini masih terus disesuaikan agar bisa berjalan lebih efektif.

Peneliti	Apakah masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan?
Informan	Masyarakat dilibatkan, terutama pada saat awal pembentukan koperasi melalui musyawarah. Tapi untuk kegiatan selanjutnya, memang belum semua anggota aktif terlibat. Biasanya hanya beberapa orang saja yang lebih aktif, jadi ini masih menjadi tantangan untuk meningkatkan partisipasi.
Peneliti	Menurut Anda, apakah aturan dan prosedur yang ada sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
Informan	Secara aturan sebenarnya sudah cukup jelas, karena sudah ada pedoman dari pemerintah. dan ada juga AD/ART. Tapi dalam praktiknya, masih ada pengurus dan anggota yang belum sepenuhnya memahami, jadi perlu penjelasan dan pendampingan lebih lanjut supaya pelaksanaannya bisa sesuai dengan aturan.
Peneliti	Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam memberikan pembinaan kepada koperasi?
Informan	Peran dinas cukup membantu, terutama di awal pembentukan koperasi. Mereka memberikan sosialisasi, arahan, dan juga membantu dalam proses administrasi. Tapi untuk pembinaan lanjutan, masih perlu ditingkatkan supaya koperasi bisa berkembang lebih baik.
Peneliti	Apakah pengurus mendapatkan pelatihan atau pendampingan dari pemerintah?
Informan	Ada pelatihan dasar yang diberikan, terutama terkait pengelolaan koperasi. Tapi memang belum terlalu mendalam, terutama untuk ketua nya belum ada pelatihan, jadi pelatihan nya untuk bendahara dan sekretaris yang sudah ada, jadi ke depan diharapkan ada pendampingan yang lebih intens agar pengurus bisa lebih siap dalam menjalankan koperasi.
Peneliti	Apakah ada pertemuan atau musyawarah yang dilakukan secara rutin?
Informan	Pertemuan biasanya dilakukan, terutama saat awal pembentukan dan ketika ada hal yang perlu dibahas. Tapi untuk pertemuan rutin, belum berjalan secara konsisten. Jadi komunikasi antar pengurus dan anggota masih perlu diperbaiki.
Peneliti	Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program ini?
Informan	Kepercayaan masyarakat masih dalam proses. Ada yang sudah mulai percaya, terutama yang sudah melihat manfaatnya. Tapi ada juga yang masih ragu dan memilih menunggu perkembangan koperasi terlebih dahulu.
Peneliti	Menurut Anda, apakah masyarakat cukup aktif dalam mendukung program koperasi ini?
Informan	“Kalau untuk di Kelurahan Pagar Dewa, masyarakat sudah cukup aktif mendukung program koperasi ini sejak awal adanya Instruksi Presiden tentang pembentukan KKMP. Waktu awal pembentukan koperasi, masyarakat ikut hadir dalam musyawarah dan cukup

	antusias karena mereka melihat koperasi ini bisa membantu kegiatan ekonomi warga. Memang di awal masih ada beberapa masyarakat yang ragu karena belum terlalu memahami manfaat koperasi, tetapi setelah koperasi mulai berjalan dan ada kegiatan yang dilakukan, partisipasi masyarakat mulai meningkat. Sampai sekarang masyarakat juga cukup mendukung kegiatan koperasi, baik sebagai anggota maupun ikut dalam rapat dan kegiatan yang diadakan koperasi.”
--	---



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yulia Gustiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : sekretaris kelurahan Beringin Raya

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana kondisi awal saat program KKMP mulai dilaksanakan di kelurahan ini?
Informan	Pada awal pelaksanaan program KKMP di Kelurahan Beringin Raya, proses pembentukan koperasi dilakukan berdasarkan arahan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dari pihak kelurahan kami langsung melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan calon pengurus koperasi untuk melaksanakan musyawarah pembentukan koperasi. Namun pada tahap awal memang masih terdapat beberapa kendala, terutama karena masyarakat dan sebagian pengurus masih belum memahami secara penuh mengenai sistem pengelolaan koperasi merah putih ini. Jadi pada awal pelaksanaan lebih banyak dilakukan sosialisasi dan penyesuaian.
Peneliti	Apakah terdapat kendala terkait sumber daya seperti SDM, fasilitas, atau dukungan lainnya?
Informan	Kalau untuk kendala tentu ada, terutama pada sumber daya manusia. Sebagian besar pengurus koperasi belum memiliki pengalaman dalam mengelola koperasi secara langsung, sehingga masih membutuhkan pembinaan dan pendampingan. Selain itu, fasilitas operasional juga masih terbatas. Saat ini kegiatan koperasi masih berjalan di rumah ketua koperasi karena gerai utama koperasi masih dalam proses pembangunan dan pengerjaannya sudah hampir selesai. Kondisi tersebut membuat beberapa kegiatan koperasi belum dapat berjalan secara maksimal. Dukungan masyarakat sebenarnya cukup baik, tetapi partisipasinya masih perlu ditingkatkan agar koperasi dapat berjalan lebih optimal.
Peneliti	Bagaimana respon masyarakat ketika program ini pertama kali diperkenalkan?
Informan	Respon masyarakat cukup beragam. Ada masyarakat yang antusias karena menganggap koperasi ini bisa membantu meningkatkan ekonomi dan membuka peluang usaha. Tetapi ada juga masyarakat yang masih ragu karena belum memahami manfaat koperasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, dari pihak kelurahan bersama pengurus koperasi terus melakukan pendekatan dan sosialisasi

	kepada masyarakat agar mereka lebih memahami tujuan program ini.
Peneliti	Bagaimana sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan dalam program KKMP?
Informan	Sistem pengelolaan koperasi dilaksanakan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Pengurus koperasi dibentuk melalui musyawarah dan masing-masing memiliki tugas serta tanggung jawab sendiri. Dalam pelaksanaannya, pengurus berusaha menjalankan koperasi secara bersama-sama dan terbuka kepada anggota. Karena koperasi ini masih dalam tahap berkembang, pengelolaannya juga masih terus diperbaiki agar lebih tertata dan berjalan dengan baik.
Peneliti	Apakah masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan?
Informan	Masyarakat tetap dilibatkan, terutama dalam rapat dan musyawarah koperasi. Pada saat pembentukan koperasi, masyarakat ikut memberikan usulan dan pendapat mengenai kepengurusan maupun kegiatan koperasi. Walaupun begitu, belum semua anggota aktif mengikuti setiap kegiatan, sehingga partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan lagi.
Peneliti	Menurut Anda, apakah aturan dan prosedur yang ada sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
Informan	Kalau dari sisi aturan sebenarnya sudah cukup jelas karena sudah ada petunjuk dan pedoman dari pemerintah serta AD/ART koperasi. Tetapi dalam praktiknya masih ada beberapa anggota dan pengurus yang belum terlalu memahami proses administrasi maupun tata kelola koperasi. Oleh karena itu masih dibutuhkan pendampingan agar pelaksanaan koperasi dapat berjalan sesuai aturan.
Peneliti	Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam memberikan pembinaan kepada koperasi?
Informan	Dinas Koperasi memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung pembentukan koperasi ini. Dari awal mereka membantu proses sosialisasi, memberikan arahan, dan membantu pengurusan administrasi koperasi. Selain itu, dinas juga beberapa kali memberikan pembinaan kepada pengurus mengenai tata cara pengelolaan koperasi. Namun menurut saya pembinaan tersebut masih perlu dilakukan secara berkelanjutan agar koperasi dapat berkembang lebih baik.
Peneliti	Apakah pengurus mendapatkan pelatihan atau pendampingan dari pemerintah?
Informan	Pengurus pernah mendapatkan pelatihan dasar mengenai koperasi, terutama tentang administrasi dan pengelolaan keuangan sederhana. Tetapi karena koperasi ini masih baru, pengurus masih membutuhkan pelatihan yang lebih mendalam, terutama terkait pengembangan usaha dan pengelolaan koperasi berbasis digital.
Peneliti	Apakah ada pertemuan atau musyawarah yang dilakukan secara rutin?

Informan	Untuk pertemuan dan musyawarah biasanya dilakukan ketika ada pembahasan penting terkait perkembangan koperasi atau evaluasi kegiatan. Pada tahap awal pembentukan, pertemuan cukup sering dilakukan karena banyak hal yang harus dipersiapkan. Namun sampai sekarang pertemuan rutin masih menyesuaikan kondisi dan kebutuhan koperasi.
Peneliti	Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program ini?
Informan	Menurut saya kepercayaan masyarakat mulai tumbuh secara bertahap. Masyarakat yang sudah melihat adanya perkembangan pembangunan gerai dan kegiatan koperasi mulai yakin bahwa program ini memang serius dijalankan. Tetapi masih ada sebagian masyarakat yang belum terlalu aktif karena masih menunggu hasil dan manfaat koperasi dalam jangka panjang.
Peneliti	Menurut Anda, apakah masyarakat cukup aktif dalam mendukung program koperasi ini?
Informan	Secara umum masyarakat cukup mendukung keberadaan koperasi ini. Pada saat pembentukan koperasi masyarakat ikut hadir dalam musyawarah dan beberapa warga juga bersedia menjadi anggota koperasi. Selain itu masyarakat juga mendukung pembangunan gerai koperasi karena dianggap dapat membantu kegiatan ekonomi warga di Kelurahan Beringin Raya. Walaupun partisipasi masyarakat belum sepenuhnya maksimal, tetapi dukungan masyarakat terhadap program ini cukup baik dan terus berkembang terbukti dengan bertambahnya anggota koperasi.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Mohamad Rahman Fauzi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala KKMP Beringin Raya

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana awal mula terbentuknya koperasi di wilayah ini?
Informan	“Awalnya pembentukan koperasi ini karena adanya Instruksi Presiden terkait percepatan pembentukan Koperasi Kelurahan Merah Putih di setiap desa dan kelurahan. Setelah itu dari Dinas Koperasi bersama pihak kelurahan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat koperasi. Kemudian dilakukan musyawarah bersama warga untuk pembentukan koperasi dan pemilihan pengurus. Dari hasil musyawarah itu akhirnya terbentuk KKMP Beringin Raya dan mulai menjalankan kegiatan koperasi secara bertahap.”
Peneliti	Apakah terdapat kendala pada tahap awal, baik dari segi SDM maupun fasilitas?
Informan	“Kalau kendala di awal tentu ada, terutama dari segi SDM karena sebagian pengurus belum memiliki pengalaman mengelola koperasi sebelumnya. Selain itu fasilitas juga masih terbatas, seperti tempat kegiatan, perlengkapan administrasi, dan pemahaman terkait sistem pengelolaan koperasi. Masyarakat juga masih ada yang belum terlalu memahami tujuan koperasi sehingga partisipasinya belum maksimal.”
Peneliti	Bagaimana bentuk dukungan dari pemerintah saat koperasi ini dibentuk?
Informan	“Dukungan pemerintah cukup besar, terutama dari Dinas Koperasi dan pihak kelurahan. Mereka membantu mulai dari sosialisasi program, pendampingan pembentukan koperasi, pengurusan administrasi dan legalitas, sampai pembinaan kepada pengurus koperasi. Pemerintah juga sering memberikan arahan terkait pengelolaan koperasi supaya berjalan sesuai aturan.”
Peneliti	Bagaimana sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan dalam program KKMP?
Informan	“Sistem pengelolaan koperasi dijalankan berdasarkan aturan koperasi dan hasil musyawarah anggota. Setiap kegiatan koperasi dibahas melalui rapat pengurus dan RAT supaya pengelolaannya lebih terbuka. Saat ini koperasi juga sudah memiliki struktur organisasi yang jelas mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, sampai pengawas. Selain itu koperasi juga sudah memiliki program kerja tahunan dan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi kepada anggota.”

Peneliti	Bagaimana struktur organisasi dalam koperasi ini?
Informan	“Struktur organisasi koperasi sudah dibentuk lengkap, terdiri dari ketua, wakil ketua bidang anggota, wakil ketua bidang usaha, sekretaris, bendahara, dan pengawas. Jadi setiap pengurus memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan kegiatan koperasi.”
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dalam kepengurusan koperasi?
Informan	“Ketua bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan koperasi. Sekretaris mengurus administrasi dan surat menyurat, bendahara mengelola keuangan koperasi, sedangkan pengawas bertugas mengawasi jalannya kegiatan koperasi supaya sesuai aturan dan hasil keputusan rapat anggota.”
Peneliti	Apakah terdapat aturan atau pedoman yang digunakan dalam menjalankan koperasi?
Informan	“Iya, dalam menjalankan koperasi kami mengacu pada aturan perkoperasian, AD/ART koperasi, dan pedoman dari pemerintah terkait Program KKMP. Selain itu juga ada hasil kesepakatan anggota yang dibahas dalam rapat koperasi.”
Peneliti	Bagaimana peran dinas dan pihak kelurahan dalam membina koperasi ini?
Informan	“Peran dinas dan pihak kelurahan cukup penting karena mereka terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pengurus koperasi. Selain memberikan arahan, mereka juga membantu koordinasi, monitoring, dan memberikan solusi kalau ada kendala dalam pelaksanaan koperasi.”
Peneliti	Apakah pengurus mendapatkan pelatihan atau pendampingan?
Informan	“Iya, pengurus pernah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan dasar tentang pengelolaan dan administrasi koperasi. Tetapi yang mengikuti pelatihan bendahara dan sekretaris karena berkaitan dengan administrasi dan keuangan koperasi. Kalau untuk ketua nya belum ada, jaddi saya sebagai ketua berharap ke depannya ada juga pelatihan atau pembinaan khusus untuk ketua supaya lebih memahami cara mengelola dan mengembangkan koperasi.”
Peneliti	Bagaimana cara pengurus menyelesaikan kendala atau konflik yang muncul?
Informan	“Kalau ada kendala biasanya diselesaikan melalui musyawarah bersama pengurus dan anggota supaya dicari solusi terbaik. Kami berusaha menjaga komunikasi yang baik supaya masalah tidak berkembang menjadi konflik yang besar.”
Peneliti	Bagaimana kerja sama antara pengurus koperasi dengan pemerintah dan masyarakat?
Informan	“Kerja sama sejauh ini cukup baik. Pemerintah membantu dalam pembinaan dan pendampingan, sedangkan masyarakat mulai ikut mendukung kegiatan koperasi baik sebagai anggota maupun melalui partisipasi dalam rapat dan kegiatan koperasi.”
Peneliti	Bagaimana komunikasi antara pengurus dengan anggota koperasi?

Informan	“Komunikasi dilakukan melalui rapat anggota, musyawarah, dan grup WhatsApp supaya informasi terkait kegiatan koperasi bisa cepat disampaikan kepada anggota.”
Peneliti	Apakah anggota aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi?
Informan	“Untuk saat ini anggota sudah mulai cukup aktif, terutama dalam mengikuti rapat dan kegiatan koperasi. Walaupun memang masih ada beberapa anggota yang belum terlalu aktif karena kesibukan masing-masing.”
Peneliti	Bagaimana tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi ini?
Informan	“Kalau menurut saya tingkat kepercayaan anggota sudah cukup baik dan terus meningkat. Awalnya memang ada masyarakat yang masih ragu karena koperasi ini baru dibentuk, tetapi setelah koperasi mulai berjalan dan kegiatan dilakukan secara terbuka, masyarakat mulai percaya. Apalagi koperasi juga sudah memiliki badan hukum resmi, melaksanakan RAT, dan laporan kegiatan selalu disampaikan kepada anggota. Saat ini jumlah anggota juga terus bertambah menjadi sekitar 66 orang di tahun 2026, jadi menurut saya itu menunjukkan masyarakat mulai percaya terhadap koperasi ini.”



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Martini
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Bendahara KKMP Pagar Dewa

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana awal mula terbentuknya koperasi di wilayah ini?
Informan	“Awal terbentuknya KKMP Pagar Dewa ini setelah adanya Instruksi Presiden tentang percepatan pembentukan Koperasi Kelurahan Merah Putih. Dari pemerintah kota bersama Dinas Koperasi dan pihak kelurahan langsung melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan pembentukan koperasi. Setelah itu dilakukan musyawarah bersama masyarakat untuk membentuk kepengurusan koperasi dan menentukan anggota awal. KKMP Pagar Dewa termasuk koperasi yang lebih cepat terbentuk dan mulai berjalan dibanding koperasi lain di Kota Bengkulu.”
Peneliti	Apakah terdapat kendala pada tahap awal, baik dari segi SDM maupun fasilitas?
Informan	“Kalau kendala tentu ada, terutama di awal pembentukan karena pengurus masih belajar memahami sistem koperasi dan administrasi keuangan. Selain itu, pada awalnya masyarakat juga masih ada yang ragu untuk bergabung karena koperasi ini program baru. Namun karena adanya dukungan dari pemerintah dan pengurus yang terus melakukan sosialisasi, akhirnya masyarakat mulai ikut mendukung dan menjadi anggota koperasi.”
Peneliti	Bagaimana bentuk dukungan dari pemerintah saat koperasi ini dibentuk?
Informan	“Dukungan pemerintah cukup besar, baik dari Dinas Koperasi maupun pihak kelurahan. Pemerintah membantu proses pembentukan koperasi, pengurusan administrasi dan badan hukum, serta memberikan pembinaan kepada pengurus. Selain itu karena KKMP Pagar Dewa termasuk koperasi yang aktif, koperasi ini juga sering dijadikan contoh atau koperasi percontohan di Kota Bengkulu.”
Peneliti	Bagaimana sistem pengelolaan koperasi yang diterapkan dalam program KKMP?
Informan	“Sistem pengelolaan koperasi dijalankan berdasarkan aturan koperasi dan hasil rapat anggota. Pengurus memiliki tugas masing-masing sesuai struktur organisasi. Semua kegiatan koperasi dibahas secara bersama melalui rapat supaya pengelolaan koperasi berjalan

	secara terbuka dan transparan. Untuk keuangan koperasi juga dicatat dan dilaporkan kepada anggota.”
Peneliti	Bagaimana struktur organisasi dalam koperasi ini?
Informan	“Struktur organisasi koperasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan pengawas. Selain itu juga ada pembagian tugas dalam pengelolaan usaha koperasi supaya kegiatan koperasi bisa berjalan lebih tertata dan; untuk saat ini kita sudah mempunyai 198 Anggota.”
Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dalam kepengurusan koperasi?
Informan	“Ketua bertugas memimpin dan mengoordinasikan kegiatan koperasi, sekretaris mengurus administrasi dan laporan kegiatan, bendahara bertugas mengelola keuangan koperasi, sedangkan pengawas mengawasi jalannya kegiatan koperasi agar sesuai aturan dan keputusan anggota, Namun untuk sekarang karena kepengurusan kebanyakan orang yang memiliki pekerjaan tetap jadi pembagian tugas nya belum terjalankan untuk mengurus barang-barang dan lainnya msh banyak saya yang menjalankan dan berharap kedepannya bisa menjalankan tugas masing-masing.”
Peneliti	Apakah terdapat aturan atau pedoman yang digunakan dalam menjalankan koperasi?
Informan	“Iya, koperasi berjalan berdasarkan aturan perkoperasian, AD/ART koperasi, dan pedoman dari pemerintah terkait Program KKMP. Selain itu, setiap keputusan juga dibahas bersama melalui rapat anggota supaya semua anggota mengetahui dan menyetujui kegiatan koperasi.”
Peneliti	Bagaimana peran dinas dan pihak kelurahan dalam membina koperasi ini?
Informan	“Peran Dinas Koperasi dan kelurahan sangat membantu karena mereka terus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada pengurus koperasi. Kalau ada kendala administrasi atau pengelolaan usaha biasanya kami berkonsultasi dengan dinas supaya mendapatkan arahan.”
Peneliti	Apakah pengurus mendapatkan pelatihan atau pendampingan?
Informan	““Iya, pengurus pernah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan koperasi, terutama mengenai administrasi dan pengelolaan keuangan. Pelatihan tersebut cukup membantu pengurus dalam menjalankan koperasi karena sebelumnya sebagian pengurus belum pernah mengelola koperasi.”
Peneliti	Bagaimana cara pengurus menyelesaikan kendala atau konflik yang muncul?
Informan	“Kalau ada kendala biasanya diselesaikan melalui musyawarah bersama pengurus dan anggota. Kami lebih mengutamakan komunikasi supaya setiap masalah bisa dibicarakan bersama dan tidak menimbulkan konflik yang besar.”

Peneliti	Bagaimana kerja sama antara pengurus koperasi dengan pemerintah dan masyarakat?
Informan	“Kerja sama antara pengurus, pemerintah, dan masyarakat sejauh ini cukup baik. Pemerintah membantu pembinaan dan pendampingan, sedangkan masyarakat mendukung koperasi dengan menjadi anggota dan berbelanja di gerai koperasi. Karena koperasi ini aktif berjalan, masyarakat juga mulai merasa terbantu dengan adanya koperasi.”
Peneliti	Bagaimana komunikasi antara pengurus dengan anggota koperasi?
Informan	“Komunikasi dilakukan melalui rapat anggota, pertemuan koperasi, dan grup WhatsApp supaya informasi kegiatan koperasi dapat cepat disampaikan kepada anggota.”
Peneliti	Apakah anggota aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi?
Informan	“Untuk saat ini anggota sudah cukup aktif, terbukti dengan bertambahnya anggota kita, terutama dalam mengikuti rapat dan mendukung kegiatan koperasi. Selain itu beberapa anggota juga ikut membantu mempromosikan koperasi kepada masyarakat sekitar.”
Peneliti	Bagaimana tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi ini?
Informan	“Menurut saya tingkat kepercayaan anggota sudah cukup tinggi karena masyarakat melihat langsung perkembangan koperasi ini. KKMP Pagar Dewa termasuk koperasi pertama yang berjalan aktif di Kota Bengkulu setelah adanya Instruksi Presiden, sehingga masyarakat mulai percaya bahwa koperasi ini benar-benar dijalankan. Selain itu koperasi juga terbuka dalam pengelolaan keuangan dan kegiatan usaha, jadi anggota merasa lebih yakin dan nyaman untuk bergabung.”

TRANSKIP WAWANCARA

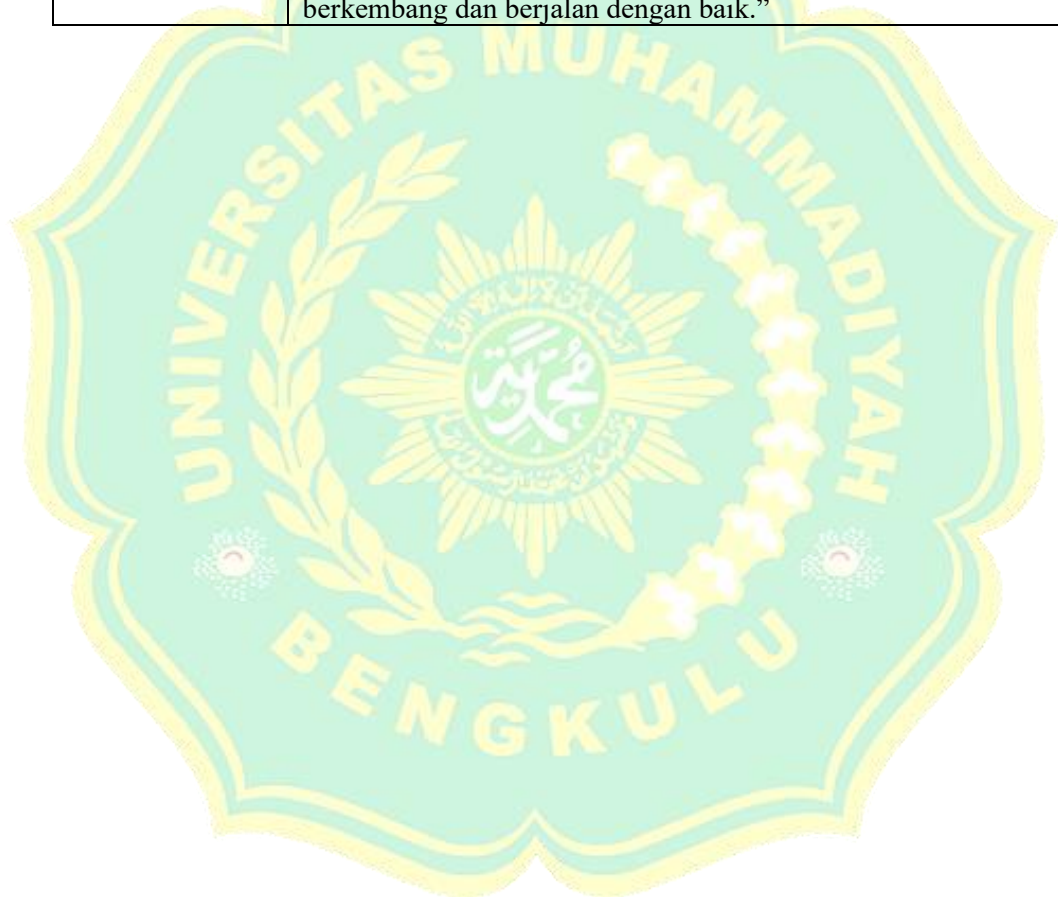
I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Suhardi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Masyarakat/ Anggota Koperasi

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah Anda mengetahui tentang Program Koperasi Kelurahan Merah Putih?
Informan	"Iya, saya mengetahui tentang Program Koperasi Kelurahan Merah Putih dari sosialisasi yang dilakukan pihak kelurahan dan pengurus koperasi. Program ini dibuat untuk membantu masyarakat melalui kegiatan koperasi di kelurahan."
Peneliti	Apakah Anda dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi?
Informan	"Iya, waktu awal pembentukan koperasi masyarakat ikut diundang dalam musyawarah dan rapat pembentukan koperasi. Jadi masyarakat juga ikut mengetahui proses pembentukan pengurus koperasi."
Peneliti	Apakah Anda memahami aturan atau kegiatan yang ada dalam koperasi?
Informan	"Kalau secara keseluruhan mungkin belum terlalu paham, tetapi pengurus biasanya menjelaskan aturan dan kegiatan koperasi saat rapat atau pertemuan anggota."
Peneliti	Apakah Anda pernah mengikuti rapat atau kegiatan yang diadakan koperasi?
Informan	"Iya, saya pernah mengikuti rapat anggota dan beberapa kegiatan koperasi yang diadakan di kelurahan."
Peneliti	Menurut Anda, apakah koperasi terbuka bagi masyarakat?
Informan	"Menurut saya koperasi cukup terbuka karena masyarakat bisa ikut menjadi anggota dan menyampaikan pendapat dalam rapat koperasi."
Peneliti	Apakah Anda pernah mengikuti sosialisasi atau pembinaan terkait koperasi?
Informan	"Iya, saya pernah mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus koperasi dan pihak kelurahan tentang tujuan dan manfaat koperasi."
Peneliti	Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung koperasi menurut Anda?
Informan	"Menurut saya pemerintah cukup mendukung karena ada pendampingan dari Dinas Koperasi dan pihak kelurahan juga ikut membantu kegiatan koperasi."
Peneliti	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan koperasi?
Informan	"Iya, saya ikut terlibat sebagai anggota koperasi dan kadang ikut dalam kegiatan atau rapat yang diadakan koperasi."

Peneliti	Bagaimana hubungan antara masyarakat dengan pengurus koperasi?
Informan	“Hubungan masyarakat dengan pengurus cukup baik karena pengurus juga sering berkomunikasi dengan anggota dan masyarakat.”
Peneliti	Apakah komunikasi antara pengurus dan masyarakat berjalan dengan baik?
Informan	“Menurut saya komunikasi sudah cukup baik karena informasi biasanya disampaikan saat rapat atau melalui grup WhatsApp.”
Peneliti	Apakah Anda percaya koperasi ini dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat?
Informan	“Iya, saya percaya karena kan ini juga program pemerintah langsung kan jadi koperasi ini bisa membantu masyarakat, terutama kalau ke depannya kegiatan koperasi semakin berkembang dan berjalan dengan baik.”



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Bambang
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Masyarakat/ Anggota Koperasi

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah Bapak mengetahui tentang Program Koperasi Kelurahan Merah Putih ini?
Informan	“Iya, saya mengetahui program ini sejak awal adanya Instruksi Presiden tentang percepatan pembentukan Koperasi Kelurahan Merah Putih. Waktu itu pihak kelurahan bersama Dinas Koperasi melakukan sosialisasi di kantor kelurahan kepada masyarakat mengenai tujuan pembentukan koperasi, yaitu untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha bersama di tingkat kelurahan.”
Peneliti	Apakah Anda dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi?
Informan	“Iya, masyarakat dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi. Kami diundang dalam musyawarah dan rapat pembentukan koperasi sehingga masyarakat bisa mengetahui proses pembentukan pengurus, tujuan koperasi, dan rencana kegiatan yang akan dijalankan. Dalam musyawarah tersebut masyarakat juga diberikan kesempatan menyampaikan pendapat dan masukan terkait pembentukan koperasi.”
Peneliti	Apakah Anda memahami aturan atau kegiatan yang ada dalam koperasi?
Informan	“Kalau untuk memahami secara rinci mungkin belum semuanya, tetapi pengurus koperasi biasanya menjelaskan aturan dan kegiatan koperasi pada saat rapat anggota maupun sosialisasi. Jadi masyarakat mulai memahami bagaimana koperasi dijalankan, seperti kegiatan simpan pinjam, rapat anggota, dan kerja sama antaranggota. Menurut saya penjelasan dari pengurus cukup membantu masyarakat memahami tujuan koperasi.”
Peneliti	Apakah Anda pernah mengikuti rapat atau kegiatan yang diadakan koperasi?
Informan	“Iya, saya pernah mengikuti rapat anggota dan beberapa kegiatan koperasi yang dilaksanakan di bekas kantor lurah Kelurahan Pagar Dewa yang sekarang digunakan sebagai tempat kegiatan koperasi. Dalam rapat biasanya pengurus menyampaikan perkembangan koperasi, membahas rencana kegiatan, dan masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau usulan.”
Peneliti	Menurut Anda, apakah koperasi terbuka bagi masyarakat?

Informan	“Menurut saya koperasi cukup terbuka karena masyarakat bisa ikut menjadi anggota koperasi dan dapat menyampaikan pendapat dalam rapat atau kegiatan koperasi. Pengurus juga sering mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan koperasi sehingga masyarakat merasa dilibatkan dalam perkembangan koperasi.”
Peneliti	Apakah Anda pernah mengikuti sosialisasi atau pembinaan terkait koperasi?
Informan	“Iya, saya pernah mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh pengurus koperasi bersama pihak kelurahan. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan tentang tujuan koperasi, manfaat koperasi bagi masyarakat, pentingnya partisipasi anggota, dan bagaimana koperasi dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat apabila dikelola dengan baik.”
Peneliti	Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung koperasi menurut Anda?
Informan	“Menurut saya pemerintah cukup mendukung karena sejak awal pembentukan koperasi ada pendampingan dari Dinas Koperasi dan pihak kelurahan juga ikut membantu jalannya kegiatan koperasi. Selain itu pemerintah juga membantu menyediakan tempat kegiatan koperasi di bekas kantor lurah untuk sementara karena gerai utama sedang proses pembangunan sehingga koperasi bisa mulai berjalan. Menurut saya dukungan pemerintah cukup penting karena membantu pengurus dan masyarakat dalam menjalankan koperasi.”
Peneliti	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan koperasi?
Informan	“Iya, saya ikut terlibat sebagai anggota koperasi dan beberapa kali ikut dalam rapat maupun kegiatan yang diadakan koperasi bersama masyarakat.”
Peneliti	Bagaimana hubungan antara masyarakat dengan pengurus koperasi?
Informan	“Hubungan masyarakat dengan pengurus cukup baik karena pengurus sering berkomunikasi dengan anggota dan berusaha melibatkan masyarakat dalam kegiatan koperasi. Pengurus juga cukup terbuka kepada masyarakat terkait perkembangan koperasi sehingga masyarakat merasa ikut memiliki koperasi tersebut.”
Peneliti	Apakah komunikasi antara pengurus dan masyarakat berjalan dengan baik?
Informan	“Menurut saya komunikasi sudah cukup baik karena informasi kegiatan biasanya disampaikan langsung saat rapat maupun melalui grup WhatsApp. Jadi masyarakat lebih mudah mengetahui perkembangan kegiatan koperasi dan bisa langsung bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.”
Peneliti	Apakah Anda percaya koperasi ini dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat?
Informan	“Iya, saya percaya koperasi ini dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat karena program ini memang dibuat untuk membantu masyarakat melalui usaha bersama. Walaupun

	saat ini koperasi masih dalam tahap pengembangan, tetapi koperasi di Pagar Dewa sudah mulai berjalan dan masyarakat berharap kegiatan koperasi terus berkembang sehingga nantinya benar-benar bisa membantu kebutuhan ekonomi warga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”
--	---



TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nurhasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat/ Anggota Koperasi

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah Bapak/ibu mengetahui tentang Program Koperasi Kelurahan Merah Putih ini?
Informan	“Iya, saya mengetahui Program Koperasi Kelurahan Merah Putih dari sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kelurahan dan pengurus koperasi di Kelurahan Beringin Raya. Program ini dijelaskan sebagai program pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi melalui kegiatan koperasi dan usaha bersama masyarakat.”
Peneliti	Apakah Anda dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi?
Informan	“Iya, masyarakat dilibatkan sejak awal pembentukan koperasi. Waktu itu masyarakat diundang menghadiri rapat dan musyawarah pembentukan koperasi sehingga masyarakat bisa mengetahui bagaimana proses pembentukan pengurus dan rencana kegiatan koperasi ke depan.”
Peneliti	Apakah Anda memahami aturan atau kegiatan yang ada dalam koperasi?
Informan	“Untuk aturan secara rinci mungkin saya belum memahami semuanya, tetapi pengurus koperasi biasanya menjelaskan aturan dan kegiatan koperasi pada saat rapat anggota maupun sosialisasi. Jadi masyarakat mulai memahami bagaimana sistem koperasi dijalankan dan apa saja manfaat yang bisa diperoleh anggota.”
Peneliti	Apakah Anda pernah mengikuti rapat atau kegiatan yang diadakan koperasi?
Informan	“Iya, saya pernah mengikuti rapat anggota dan beberapa kegiatan koperasi yang dilaksanakan di gerai koperasi Beringin Raya. Dalam kegiatan tersebut pengurus menjelaskan perkembangan koperasi dan masyarakat juga diberikan kesempatan menyampaikan pendapat atau usulan.”
Peneliti	Menurut Anda, apakah koperasi terbuka bagi masyarakat?
Informan	“Menurut saya koperasi cukup terbuka karena masyarakat bisa menjadi anggota dan ikut dalam kegiatan koperasi. Pengurus juga cukup terbuka kepada masyarakat mengenai kegiatan dan perkembangan koperasi.”
Peneliti	Apakah Anda pernah mengikuti sosialisasi atau pembinaan terkait koperasi?
Informan	“Iya, saya pernah mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh pengurus koperasi bersama pihak kelurahan. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan mengenai tujuan

	koperasi, manfaat koperasi, dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan koperasi.”
Peneliti	Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung koperasi menurut Anda?
Informan	“Menurut saya pemerintah cukup mendukung karena ada pendampingan dari Dinas Koperasi dan pihak kelurahan juga ikut membantu kegiatan koperasi. Selain itu, pemerintah juga membantu dalam proses pembentukan dan pengembangan koperasi sehingga koperasi di Beringin Raya bisa berjalan sampai sekarang.”
Peneliti	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan koperasi?
Informan	“Iya, saya ikut terlibat sebagai anggota koperasi dan beberapa kali ikut dalam rapat maupun kegiatan yang dilaksanakan koperasi bersama masyarakat.”
Peneliti	Bagaimana hubungan antara masyarakat dengan pengurus koperasi?
Informan	“Hubungan masyarakat dengan pengurus cukup baik karena pengurus sering berkomunikasi dengan anggota dan masyarakat. Pengurus juga cukup terbuka dalam memberikan informasi mengenai kegiatan koperasi sehingga masyarakat merasa dilibatkan.”
Peneliti	Apakah komunikasi antara pengurus dan masyarakat berjalan dengan baik?
Informan	“Menurut saya komunikasi berjalan cukup baik karena informasi biasanya disampaikan langsung saat rapat maupun melalui grup WhatsApp anggota koperasi sehingga masyarakat lebih mudah mengetahui perkembangan kegiatan koperasi.
Peneliti	Apakah Anda percaya koperasi ini dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat?
Informan	“Iya, saya percaya koperasi ini dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat karena koperasi di Beringin Raya sudah mulai berjalan dan memiliki kegiatan yang melibatkan masyarakat. Menurut saya kalau koperasi terus berkembang dan dikelola dengan baik, maka koperasi bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dan membantu meningkatkan kesejahteraan.”

LAMPIRAN III

MATRIKS HASIL PENELITIAN

TRANSKRIP MATRIKS ANALISIS TATA KELOLA PELAKSANAAN PROGRAM KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH DI KOTA BENGKULU

Indikator	Aspek	Data		Hasil	Interpresentasi
		Primer	Sekunder		
Kondisi Awal	1. kebijakan awal dalam pelaksanaan program	Wawancara Dinas Koperasi, Lurah, Ketua KKMP, masyarakat	Inpres No. 9 Tahun 2025, berita acara musyawarah	Pelaksanaan Program Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) di Kota Bengkulu dimulai setelah diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bambang Eka Putra dan Minarti dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, pemerintah daerah segera menindaklanjuti kebijakan tersebut melalui kegiatan sosialisasi kepada seluruh pemerintah kelurahan di Kota Bengkulu. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tujuan pembentukan koperasi, manfaat koperasi bagi masyarakat, persyaratan administrasi, serta tahapan pembentukan badan hukum koperasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah sosialisasi dilaksanakan, pemerintah kelurahan bersama masyarakat menyelenggarakan musyawarah pembentukan koperasi untuk menentukan kepengurusan, keanggotaan, dan rencana kegiatan koperasi. Temuan ini diperkuat	Terbentuknya 67 KKMP pada seluruh kelurahan menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah memperoleh dukungan yang cukup baik dari pemerintah daerah dan pemerintah kelurahan. Sosialisasi dan musyawarah yang dilakukan sebelum pembentukan koperasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga berupaya membangun pemahaman dan keterlibatan masyarakat. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa sejak awal telah terbentuk ruang

				oleh dokumentasi sosialisasi dan musyawarah pembentukan KKMP Kandang Mas yang ada di bagian Lampiran penelitian serta dokumentasi sosialisasi dan musyawarah pembentukan KKMP Beringin Raya yang menunjukkan keterlibatan pemerintah, tokoh masyarakat, dan masyarakat dalam proses pembentukan koperasi. Selain itu, data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh kelurahan di Kota Bengkulu telah membentuk KKMP dan memperoleh badan hukum sebagai tindak lanjut kebijakan pemerintah pusat.	komunikasi antara pemerintah dan masyarakat yang menjadi fondasi bagi pelaksanaan kolaborasi dalam program KKMP.
	2. ketimpangan sumber daya	Wawancara pengurus koperasi, Dinas Koperasi, masyarakat	laporan pembinaan, profil koperasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun seluruh KKMP telah terbentuk secara administratif dan memiliki badan hukum, kesiapan sumber daya antar koperasi masih berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KKMP Pagar Dewa dan KKMP Beringin Raya, sebagian besar pengurus belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengelola koperasi sehingga masih membutuhkan pembinaan dan pendampingan. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesiapan sarana dan prasarana antar koperasi. Sebagian koperasi telah memiliki gerai usaha dan mulai menjalankan aktivitas pelayanan kepada masyarakat, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap pembangunan fasilitas usaha. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi proses pembangunan gerai KKMP pada Gambar 4.1 yang	Perbedaan kemampuan pengurus dan ketersediaan fasilitas operasional menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan koperasi secara administratif belum sepenuhnya diikuti oleh kesiapan pelaksanaan program di lapangan. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan koperasi pada setiap kelurahan berjalan dengan tingkat kemajuan yang berbeda. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung menjadi faktor yang mempengaruhi

				menunjukkan bahwa beberapa koperasi masih berada pada tahap pembangunan gerai. Data Dinas Koperasi Kota Bengkulu menunjukkan bahwa dari 67 KKMP yang terbentuk, sebanyak 64 koperasi telah mengajukan lahan pembangunan gerai dan sebagian masih berada dalam proses pembangunan. Selain itu, hasil penelitian pada KKMP Beringin Raya menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki Akta Pendirian, AHU, dan NIB sebagai dasar legalitas operasional, namun kesiapan sumber daya manusia dan sarana operasional masih memerlukan penguatan lebih lanjut.	kemampuan koperasi dalam menjalankan fungsi organisasi maupun mengembangkan unit usaha yang dimiliki. Oleh karena itu, pembinaan yang berkelanjutan dan penguatan fasilitas operasional menjadi kebutuhan penting untuk memperkecil kesenjangan kapasitas antar koperasi.
Desain Kelembagaan	1. kejelasan aturan dan prosedur	Wawancara pengurus dan Dinas Koperasi.	AD/ART koperasi, petunjuk teknis, regulasi koperasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) di Kota Bengkulu telah memiliki dasar aturan dan prosedur yang jelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, pembentukan koperasi dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 serta petunjuk teknis yang dikeluarkan pemerintah pusat. Seluruh proses pembentukan koperasi dilakukan melalui tahapan sosialisasi, musyawarah pembentukan koperasi, pemilihan pengurus, penyusunan dokumen administrasi, pengurusan badan hukum, hingga penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Hasil observasi menunjukkan bahwa koperasi yang menjadi lokasi penelitian telah	Temuan penelitian menunjukkan bahwa aspek kejelasan aturan dan prosedur dalam Program KKMP telah berjalan dengan baik. Keberadaan pedoman pelaksanaan, prosedur pembentukan koperasi, serta legalitas kelembagaan yang dimiliki koperasi menunjukkan bahwa desain kelembagaan program telah dibangun secara formal dan sistematis. Kondisi tersebut memberikan kepastian bagi

				memiliki legalitas kelembagaan yang lengkap sebagai syarat menjalankan kegiatan koperasi. Temuan ini diperkuat dengan keberadaan Akta Pendirian, Surat Keputusan Pengesahan Badan Hukum (AHU), Nomor Induk Berusaha (NIB), serta AD/ART koperasi yang terdapat pada lampiran penelitian. Dokumen-dokumen tersebut menjadi pedoman bagi pengurus dalam menjalankan organisasi dan mengembangkan kegiatan usaha koperasi. Selain itu, pengurus koperasi menyatakan bahwa seluruh aktivitas organisasi dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam AD/ART koperasi.	seluruh aktor mengenai mekanisme pelaksanaan program sehingga meminimalkan potensi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Kejelasan aturan ini juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan tata kelola yang akuntabel dan tertib administrasi.
	2. keterbukaan dan inklusivitas partisipasi	Wawancara masyarakat, pengurus, lurah	Berita acara musyawarah, daftar hadir rapat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan KKMP dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Syahrudin selaku Lurah Pagar Dewa, Yulia Gustiana selaku Sekretaris Kelurahan Beringin Raya, serta beberapa anggota koperasi, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengikuti sosialisasi dan musyawarah pembentukan koperasi. Dalam forum tersebut masyarakat dapat memberikan masukan terkait kepengurusan, keanggotaan, serta jenis usaha yang akan dikembangkan koperasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembentukan koperasi tidak dilakukan secara sepihak oleh pemerintah, melainkan melalui musyawarah yang melibatkan tokoh masyarakat, calon pengurus, dan masyarakat	Keterlibatan pemerintah, pengurus koperasi, dan masyarakat dalam setiap tahapan pembentukan koperasi menunjukkan bahwa prinsip keterbukaan partisipasi telah diterapkan dalam pelaksanaan Program KKMP. Musyawarah yang dilakukan menjadi sarana untuk membangun kesepahaman dan memperkuat legitimasi organisasi koperasi di tengah masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa desain

				umum. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi sosialisasi dan musyawarah pembentukan KKMP Kandang Mas yang disajikan pada bagian lampiran penelitian dan dokumentasi sosialisasi serta musyawarah pembentukan KKMP Beringin Raya. Selain itu, keberadaan berita acara musyawarah dan daftar hadir peserta menunjukkan bahwa proses pembentukan koperasi dilaksanakan secara terbuka dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai koperasi masih beragam sehingga kegiatan sosialisasi masih perlu dilakukan secara berkelanjutan.	kelembagaan program telah memberikan ruang partisipasi yang cukup bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat agar partisipasi yang diberikan tidak hanya bersifat kehadiran fisik, tetapi juga partisipasi substantif dalam pengelolaan koperasi.
	3. kejelasan struktur dan pembagian peran	Wawancara pengurus koperasi, Dinas Koperasi	Struktur organisasi koperasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap Koperasi Kelurahan Merah Putih yang menjadi lokasi penelitian telah memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, dan anggota yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mohamad Rahman Fauzi selaku Ketua KKMP Beringin Raya dan Martini selaku Bendahara KKMP Pagar Dewa, pembentukan kepengurusan dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan pemerintah kelurahan dan masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa masing-masing pengurus telah menjalankan	Keberadaan struktur organisasi yang jelas menunjukkan bahwa KKMP telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Pembentukan kepengurusan melalui musyawarah juga menunjukkan bahwa penentuan peran dalam organisasi dilakukan secara

				fungsi sesuai bidang tugasnya. Ketua bertugas mengoordinasikan kegiatan koperasi, sekretaris bertanggung jawab terhadap administrasi, bendahara mengelola keuangan, dan pengawas melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi. Temuan ini diperkuat dengan struktur organisasi koperasi yang tercantum dalam Akta Pendirian dan dokumen kepengurusan yang terdapat pada lampiran penelitian. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab telah ditetapkan secara formal sejak awal pembentukan koperasi. Namun demikian, beberapa pengurus masih membutuhkan peningkatan kapasitas karena belum memiliki pengalaman yang cukup dalam pengelolaan koperasi.	terbuka dan melibatkan berbagai pihak. Kejelasan struktur tersebut membantu menciptakan koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan program karena setiap pengurus memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan peran tidak hanya ditentukan oleh adanya struktur organisasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengurus dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi masih diperlukan untuk memperkuat kapasitas pengurus dalam mengelola koperasi secara berkelanjutan.
Kepemimpinan Fasilitatif	1. peran pemimpin sebagai fasilitator	Wawancara Dinas Koperasi, lurah dan pengurus.	Dokumentasi sosialisasi dan musyawarah pembentukan KKMP, Doku	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam pelaksanaan Program KKMP. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bambang Eka Putra dan Minarti, Dinas Koperasi tidak hanya berperan dalam proses	Peran Dinas Koperasi sebagai fasilitator menunjukkan adanya dukungan aktif pemerintah dalam membantu pelaksanaan Program KKMP. Pendampingan dan pembinaan

			mentasi Gerai, dan Akta Pendirian	pembentukan koperasi tetapi juga memberikan pendampingan, pembinaan, konsultasi, dan arahan kepada pengurus koperasi setelah koperasi terbentuk. Pendampingan tersebut dilakukan untuk membantu pengurus memahami tata kelola koperasi, pengelolaan administrasi, pengembangan usaha, serta pengurusan legalitas koperasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi antara pengurus koperasi dan Dinas Koperasi masih berlangsung secara aktif. Pengurus sering melakukan konsultasi ketika menghadapi kendala dalam menjalankan organisasi. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi pembinaan dan pendampingan Dinas Koperasi kepada KKMP yang terdapat pada bagian lampiran penelitian yang menunjukkan keterlibatan langsung pemerintah dalam memberikan arahan kepada pengurus koperasi. Selain itu, keberadaan Akta Pendirian, AHU, dan NIB menunjukkan adanya fasilitasi pemerintah dalam proses legalisasi koperasi.	yang diberikan tidak hanya membantu pengurus memahami tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan koperasi yang masih berada pada tahap awal pengembangan. Keterlibatan aktif pemerintah dalam memfasilitasi kebutuhan koperasi menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pengurus koperasi, tetapi juga pada dukungan dan pendampingan yang diberikan oleh aktor yang memiliki kewenangan dan sumber daya yang lebih besar.
	2. kemampuan mediasi dan penyelesaian konflik	Wawancara pengurus dan pemerintah kelurahan	Notulen rapat koordinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pelaksanaan Program Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP), pengurus koperasi menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan administrasi kelembagaan, pengelolaan organisasi, keterbatasan sumber daya manusia, serta pengembangan unit usaha koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mohamad Rahman Fauzi selaku Ketua	Kemampuan menyelesaikan masalah melalui komunikasi dan koordinasi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan dalam Program KKMP tidak bersifat instruktif, tetapi lebih mengedepankan pendekatan

				KKMP Beringin Raya dan Martini selaku Bendahara KKMP Pagar Dewa, berbagai kendala tersebut selalu dikomunikasikan kepada Dinas Koperasi dan pemerintah kelurahan untuk memperoleh arahan serta solusi yang dapat diterapkan. Dinas Koperasi berperan memberikan penjelasan, konsultasi, dan pendampingan terhadap berbagai persoalan yang dihadapi pengurus koperasi. Sementara itu, pemerintah kelurahan berperan membantu menjembatani komunikasi antara pengurus koperasi dengan instansi terkait apabila terdapat kebutuhan dukungan administrasi maupun fasilitas. Hasil observasi menunjukkan bahwa penyelesaian masalah lebih banyak dilakukan melalui komunikasi langsung, konsultasi, koordinasi, dan musyawarah sehingga berbagai kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti tanpa menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi pembinaan dan pendampingan pada Gambar yang terdapat di bagian lampiran penelitian yang menunjukkan adanya komunikasi aktif antara Dinas Koperasi dan pengurus koperasi dalam membahas berbagai persoalan yang dihadapi selama pelaksanaan program.	kolaboratif. Keterlibatan Dinas Koperasi dan pemerintah kelurahan dalam membantu menyelesaikan berbagai kendala menunjukkan adanya peran kepemimpinan yang mampu menjembatani kepentingan dan kebutuhan setiap aktor yang terlibat. Kondisi tersebut penting karena pelaksanaan program yang masih berada pada tahap pengembangan memerlukan dukungan dan koordinasi yang berkelanjutan agar berbagai hambatan yang muncul tidak mengganggu pencapaian tujuan program.
	3. konsistensi pembinaan dan	Wawancara pengurus koperasi	Dokumentasi pembinaan dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan dan pendampingan tetap dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu meskipun koperasi telah memperoleh badan hukum dan mulai menjalankan	Konsistensi pembinaan menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah dalam memastikan koperasi

	pendamping an		pendamping an KKMP.	kegiatan operasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KKMP Pagar Dewa dan Beringin Raya, Dinas Koperasi secara rutin memberikan arahan mengenai pengelolaan administrasi, penyusunan program kerja, pengembangan usaha koperasi, pengelolaan keuangan, serta penyelesaian berbagai kendala yang dihadapi pengurus. Pengurus koperasi mengakui bahwa pendampingan tersebut sangat membantu karena sebagian besar pengurus masih memiliki pengalaman yang terbatas dalam mengelola koperasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi antara pengurus koperasi dan Dinas Koperasi masih berlangsung secara aktif. Pada beberapa kesempatan, pengurus koperasi melakukan konsultasi terkait penyusunan administrasi dan pengembangan usaha yang akan dijalankan. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi pembinaan dan pendampingan Dinas Koperasi kepada KKMP pada Gambar lampiran penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan tetap dilaksanakan setelah koperasi terbentuk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah tidak hanya berfokus pada pembentukan koperasi, tetapi juga berupaya memastikan koperasi dapat berkembang secara berkelanjutan.	yang telah terbentuk dapat berkembang dan menjalankan fungsinya secara optimal. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pengurus serta memperkuat kelembagaan koperasi.
Proses Kolaboratif	1. Dialog Tatap muka	Wawancara seluruh informan.	Dokumentasi rapat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog tatap muka menjadi salah satu mekanisme utama dalam pelaksanaan Program KKMP di Kota Bengkulu.	Dialog tatap muka yang dilakukan secara langsung menunjukkan bahwa

				Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dari Dinas Koperasi, pemerintah kelurahan, pengurus koperasi, dan masyarakat, komunikasi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, musyawarah pembentukan koperasi, rapat koordinasi, konsultasi, dan kegiatan pembinaan yang diselenggarakan secara berkala. Hasil observasi menunjukkan bahwa dialog tatap muka memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menyampaikan pendapat, kebutuhan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Melalui dialog tersebut, berbagai keputusan terkait pembentukan koperasi, pemilihan pengurus, pengembangan usaha, dan penyelesaian masalah dapat disepakati bersama. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi sosialisasi dan musyawarah pembentukan KKMP Kandang Mas serta dokumentasi sosialisasi dan musyawarah pembentukan KKMP Beringin Raya yang terdapat pada bagian lampiran penelitian yang menunjukkan adanya interaksi langsung antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan program.	komunikasi menjadi unsur penting dalam pelaksanaan Program KKMP. Adanya forum musyawarah dan koordinasi memungkinkan setiap aktor menyampaikan informasi, membangun kesepahaman, serta membahas berbagai persoalan yang muncul selama pelaksanaan program. Intensitas komunikasi yang terjaga menunjukkan bahwa proses kolaborasi tidak hanya dibangun melalui hubungan formal kelembagaan, tetapi juga melalui interaksi langsung yang memperkuat hubungan antaraktor dalam mencapai tujuan program.
	2. pembangunan kepercayaan	Wawancara anggota koperasi dan pengurus	Akta pendirian KKMP, AHU KKMP,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan antaraktor mulai terbentuk seiring dengan pelaksanaan program dan aktivitas koperasi yang terus berjalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi dan masyarakat, keberadaan koperasi mulai diterima karena masyarakat dapat melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan	Kepercayaan yang terbentuk antara masyarakat, pengurus koperasi, dan pemerintah menjadi modal penting dalam pelaksanaan Program KKMP. Kejelasan legalitas dan keterbukaan informasi

				oleh koperasi. Pengurus koperasi juga berusaha membangun kepercayaan anggota melalui keterbukaan informasi mengenai kegiatan koperasi dan pengelolaan organisasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa koperasi telah mulai menjalankan aktivitas pelayanan kepada anggota dan masyarakat melalui kegiatan usaha yang tersedia. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi kegiatan operasional KKMP pada lampiran penelitian yang menunjukkan bahwa koperasi telah menjalankan aktivitas organisasi dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, bertambahnya jumlah anggota koperasi menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan koperasi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat.	membantu mengurangi keraguan masyarakat terhadap koperasi yang baru terbentuk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan tidak muncul secara otomatis, tetapi dibangun melalui proses yang melibatkan transparansi, keterlibatan masyarakat, dan kepastian hukum terhadap keberadaan koperasi.
3. komirmen terhadap proses	Wawancara seluruh informan.	Program kerja koperasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh aktor yang terlibat dalam Program KKMP memiliki komitmen untuk menjalankan dan mengembangkan koperasi sesuai tujuan program. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, pemerintah kelurahan, dan pengurus koperasi, berbagai upaya terus dilakukan untuk memperkuat kelembagaan koperasi serta mengembangkan kegiatan usaha yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Meskipun masih menghadapi keterbatasan sarana, sumber daya manusia, dan modal usaha, pengurus koperasi tetap menjalankan aktivitas organisasi dan berupaya meningkatkan pelayanan kepada anggota.	Komitmen yang ditunjukkan oleh pemerintah daerah, pemerintah kelurahan, pengurus koperasi, dan masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan Program KKMP tidak berhenti pada tahap pembentukan koperasi semata. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan koperasi memperlihatkan adanya	

				Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa koperasi masih berada dalam tahap pembangunan gerai usaha sebagai sarana pendukung kegiatan koperasi. Temuan ini diperkuat oleh dokumentasi proses pembangunan gerai KKMP pada Gambar 4.1 dan dokumentasi kegiatan operasional koperasi pada Gambar lampiran penelitian yang menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk mengembangkan koperasi setelah proses pembentukan selesai.	kesungguhan para aktor dalam mencapai tujuan program. Kondisi ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kolaborasi dan mendukung perkembangan koperasi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat.
--	--	--	--	--	---



LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Bersama Ibu Minarti, Bapak Bambang selaku Pengawas Koperasi Ahli Muda dan Sub Koordinator sub keanggotaan dan penerapan peraturan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu



Wawancara Bersama bapak Mohamad Rahman Fauzi selaku kepala KKMP Kelurahan Beringin Raya di Gerai Koperasi Beringin Raya



Wawancara Bersama Ibu Martini Selaku Bendahara KKMP Pagar Dewa Kota Bengkulu



Wawancara Bersama Mba Trik Selaku Pengawas Dan Penjaga Di Gerai KKMP Pagar Dewa



Wawancara Bersama Bapak Syahrudin Selaku Kepala Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu



Wawancara Bersama Ibu Yulia Gurtina Selaku Sekretaris Kelurahan Beringin Raya
Kota Bengkulu

